

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif *Team Game Tournamens (TGT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menggiring bola pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Tanjung Balai TA 2013/2014. Dari 40 orang siswa ternyata hanya 10 orang siswa (25%) yang memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya 30 orang siswa (75%) belum memiliki ketuntasan belajar dengan nilai persentase ketuntasan klasikal (KKM) rata-rata kelas yang diperoleh hanya mencapai 62.28. Pada siklus I terdapat 28 orang siswa (70%) yang mendapat nilai tuntas sedangkan sebanyak 12 orang siswa (30%) belum mendapat nilai ketuntasan belajar dengan nilai Persentase Ketuntasan Klasikal (KKM) rata-rata kelas yang diperoleh hanya mencapai 72.65. Pada siklus II sebanyak 37 orang siswa (92,5%) yang mendapat nilai tuntas sedangkan sebanyak 3 orang siswa (7,5%) belum mendapat nilai ketuntasan belajar dengan nilai Persentase Ketuntasan Klasikal (KKM) rata-rata kelas yang diperoleh hanya mencapai 77.7.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa sebaiknya lebih banyak melatih diri untuk memperoleh keterampilan dalam melakukan teknik dasar pada permainan sepak bola secara benar.
2. Guru sebaiknya meningkatkan keterampilan mengajarnya dengan menerapkan model pembelajaran TGT pada mata pelajaran sepak bola sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih hidup dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
3. Sekolah perlu menerapkan model pembelajaran TGT diharapkan dapat membawa positif terhadap perkembangan sekolah yang ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran sepak bola.
4. Peneliti sebaiknya menambah pengetahuan dan keterampilan dalam bidang metodologi penelitian tindakan kelas khususnya pada mata pelajaran sepak bola.